



RINGKASAN

MEILINDA DWI HANDAYANI. Pengelolaan Pembibitan Tanaman Tebu (*Saccharum officinarum* L.) Divisi III PT Gula Putih Mataram Lampung Tengah Lampung (*Sugarcane Nursery (Saccharum officinarum* L.) *Division III PT Gula Putih Mataram Lampung Tengah Lampung*). Dibimbing oleh Hidayati Fatchur Rochmah.

Tanaman tebu (*Saccharum officinarum* L.) merupakan salah satu komoditas yang sangat penting sebagai bahan utama pembuatan gula yang sudah menjadi kebutuhan industri makanan dan rumah tangga. Budidaya tanaman tebu di Indonesia dilakukan pada lahan sawah dan lahan kering. PT GPM merupakan salah satu perusahaan gula di Lampung yang menerapkan sistem budidaya tebu lahan kering. Keterbatasan lingkungan menyebabkan budidaya tebu harus dilakukan dengan tata cara yang baik dan menyesuaikan terhadap lingkungan. Selain itu kegiatan pembibitan juga penting dalam berperan menyediakan bahan tanam atau bibit tanaman tebu yang layak. Bibit tebu yang baik menjadi salah satu faktor yang dapat menunjang hasil produktivitas tebu yang optimal. Bibit tebu yang digunakan PT Gula Putih Mataram adalah jenis bibit tebu bagal dengan 2-3 mata tunas.

Tujuan dari kegiatan PKL ini adalah untuk melatih mahasiswa dalam menerapkan ilmu yang didapatkan selama perkuliahan serta meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam melaksanakan proses kerja nyata di lapangan secara langsung mengenai kegiatan budidaya tebu, serta mempelajari kegiatan teknis manajerial dan pengelolaan pembibitan serta mengamati pertumbuhan vegetatif tanaman tebu dari hasil penanaman tebu lahan kering di Divisi III PT Gula Putih Mataram.

Kegiatan PKL dilaksanakan di kebun tebu Divisi III PT Gula Putih Mataram. Kegiatan PKL berlangsung selama 2 bulan sebagai asisten *supervisor*. Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang diperoleh dari arsip perusahaan dan data primer meliputi luas areal pembibitan, kemampuan bibit, kebutuhan bibit, jumlah mata tunas per meter, daya tumbuh / perkecambah, pertumbuhan vegetatif (tinggi tanaman tebu, diameter batang tebu, jumlah daun tanaman tebu), dan kemampuan tenaga kerja. Untuk mendapatkan data primer, perlu dilakukan pengamatan secara langsung kegiatan penanaman bibit tanaman tebu. Untuk menghitung kemampuan atau rasio bibit perlu diketahui populasi batang tebu dalam satu meter dan tinggi tanaman tebu.

Hasil kegiatan PKL pengamatan tanam bibit dari minggu ke 2 setelah tanam sampai minggu ke 5 untuk setiap varietas memiliki potensi pertumbuhan yang berbeda-beda seperti daya kecambah, dan masa pertumbuhan vegetatif. Faktor yang sering menghambat daya kecambah dan pertumbuhan vegetatif adalah lahan yang tergenang air sehingga bibit yang ditanam busuk.

Kata kunci : daya tumbuh, pembibitan, tebu, vegetatif.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB.

© Hak cipta milik IPB (Institut Pertanian Bogor)

Bogor Agricultural University